

Yayasan Perguruan Tinggi Komputer Padang
UNIVERSITAS PUTRA INDONESIA "YPTK"

PENERIMAAN MAHASISWA BARU

TAHUN AKADEMIK 2024/2025

PENDAFTARAN TELAH DIBUKA

- FAKULTAS ILMU KOMPUTER
- FAKULTAS EKONOMI & BISNIS
- FAKULTAS TEKNIK
- FAKULTAS PSIKOLOGI
- FAKULTAS DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
- FAKULTAS KEGURUAN & ILMU PENDIDIKAN
- PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN S2
- PROGRAM MAGISTER TEKNIK INFORMATIKA S2
- PROGRAM DOKTOR MANAJEMEN S3
- PROGRAM DOKTOR TEKNOLOGI INFORMASI S3

PENDAFTARAN ONLINE
Ujian Seleksi Dilakukan Secara Online (Test From Home) Pembayaran di BSI, BRI, & Bank Nagari

PENDAFTARAN OFFLINE
Ujian Seleksi Dilakukan Secara Offline di Ruang Pendaftaran Kampus UPTK Padang

Dr. Hj. Zemi Melmus, M.M., Ak. CA
Rektor dan Ketua Yayasan UPTK Padang

Dr. Syarif Aris, S.Kom., M.Kom
Ketua SP4B UPTK Padang

Prof. Dr. H. Sarjon Defti, S.Kom., M.Sc
Balek UPTK Padang

<https://infoupiyptk.com>

<https://smb.upiypk.ac.id>

www.upiypk.ac.id

0811-6660-165

upiypk_padang

pmb.upiypkpadang

Gubernur Motivasi Siswa Baru SMK Pelayaran Padang

PADANG - SINGGALANG

Gubernur Sumatera Barat, Mahyeldi Ansharullah memotivasi siswa-siswi baru SMK Pelayaran Padang dalam kegiatan upacara pembukaan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) di Padang, Sabtu (27/7).



MOTIVASI

Gubernur Sumbar Mahyeldi Ansharullah memotivasi siswa-siswi baru SMK Pelayaran Padang dalam kegiatan upacara pembukaan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) di Padang, Sabtu (27/7). (ist)

Mahyeldi mengajak para siswa baru untuk membulatkan tekad sebelum menjalani proses pendidikan, agar nantinya bisa menjadi lulusan terbaik dan diterima bekerja di banyak tempat.

Mahyeldi juga menyebut, SMK Pelayaran Padang, merupakan salah satu sekolah kejuruan di Sumbar yang sertifikasinya telah diakui secara nasional dan internasional.

"Sekolah ini sertifikasinya

telah berskala internasional, diakui dunia. Anda semua beruntung bisa menempuh pendidikan di sini. Bulatkan tekadnya dari sekarang sebelum proses pembelajaran dimulai, jadilah yang terbaik agar mudah dalam mencari pekerjaan," ajak Mahyeldi.

Selaku pihak pengelola, Ket-

ua Yayasan Pembangunan Nusantara (YPN), Zulkarnain Kamsya mengatakan, SMK Pelayaran Padang telah berdiri sejak tahun 1991 dan sudah banyak alumninya yang diterima bekerja di luar negeri.

Ia berharap, capaian manis tersebut dapat memotivasi para siswa yang tengah men-

empuh pendidikan di SMK Pelayaran Padang untuk lebih berprestasi.

"Alhamdulillah, banyak alumni kita yang diterima bekerja di luar negeri. Semoga, capaian itu bisa memotivasi adik-adiknya untuk menjadi lebih baik," harap Zulkarnaen. (104)

DPKH Sumbar Perkenalkan Dunia Peternakan pada Anak Sejak Dini



Sukarli

PADANG - Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan (DPKH) Sumbar semakin memperkenalkan tentang peternakan kepada anak-anak sejak dini.

Dengan demikian, para anak-anak semakin memahami tentang hewan-hewan ternak dan mencintai tentang dunia peternakan.

Hal itu dikatakan Kepala Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan (DPKH) Sumbar, Sukarli didampingi Kabid Bina Usaha dan Kelembagaan, Nirmala Puspita Dewi kepada Singgalang baru-baru ini.

Disebutkannya, para anak TK itu diperkenalkan dunia peternakan melalui lomba mewarnai dengan tema "Peternakan Tingkat Sumbar".

Pada tempat yang sama, Nirmala Puspita Dewi menjelaskan, lomba tersebut digelar pada 15 Agustus 2024 mendatang di aula Kantor Gubernur Sumbar pada pukul 09.00 WIB.

Peserta bisa mendaftar di lokasi acara dengan hadiah juara 1, 2, 3 dan harapan 1, 2, 3 serta ada tropi dan sertifikat. Kuota peserta sebanyak 100 orang dan mendapatkan google bag.

Dikatakannya, ketentuan lain yang harus diikuti seperti peserta lomba harus membawa peralatan dan meja gambar masing-masing. Lalu, penilaian dilakukan berdasarkan kesesuaian warna, kerapian dan kreativitas.

Bagi yang berminat bisa hubungi atas nama Riski dengan No WA 082385311166. Kegiatan ini terselenggara atas kerjasama Pemerintah Provinsi Sumbar dengan PT.Japfa.

Menurut Nirmala, dengan diperkenalkannya dunia peternakan sejak dini kepada anak-anak, maka akan memunculkan dan menumbuhkan minat anak dalam bidang peternakan.

Bila mereka dewasa nantinya, bisa berbisnis peternakan atau menjadi tenaga medis kesehatan hewan seperti dokter hewan. Ditambahkannya, kegiatan ini juga untuk lebih mengembangkan dunia peternakan di Sumatera Barat secara lebih luas. (103)



SUPARDI KETUA DPRD SUMBAR
IRSYAD SAFAR WAKIL KETUA DPRD SUMBAR
SUWIRPEN SUIB WAKIL KETUA DPRD SUMBAR
INDRA DT RAJO LELO WAKIL KETUA DPRD SUMBAR
RAFLIS SEKRETARIS DPRD SUMBAR

PARIWARA DPRD SUMBAR

DPRD Sumbar Tetapkan KUA PPAS Tahun 2025

PADANG - SINGGALANG

Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Provinsi Sumatera Barat (Sumbar) menetapkan kebijakan umum anggaran (KUA) plafon penggunaan anggaran sementara (PPAS) Tahun 2025 dalam rapat paripurna, Sabtu (27/7) di gedung dewan setempat.

Wakil Ketua DPRD Sumbar, Irsyad Safar saat memimpin rapat paripurna tersebut memaparkan ada beberapa hal yang menjadi catatan DPRD terkait KUA PPAS tersebut.

Pertama, dalam beberapa tahun terakhir tren penerimaan daerah cenderung mengalami penurunan terutama dari sektor pendapatan asli daerah (PAD) yang menjadi indikator utama dalam pengelolaan keuangan daerah.

"Kondisi ini berbanding terbalik dengan laju pertumbuhan ekonomi dan PDRB perkapita masyarakat yang terus men-



ingkat," katanya.

Menurunnya penerimaan daerah, lanjutnya, tentu akan berdampak terhadap pencapaian target kinerja program dan kegiatan pembangunan daerah yang telah ditetapkan dalam RPJMD Sumbar Tahun 2021-2026.

Irsyad memaparkan, pada tahun 2025, Sumbar sudah sepenuhnya melaksanakan perda pajak dan retribusi daerah yang mengacu kepada Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022. Dalam undang-undang tersebut diatur tentang pemungutan PKB dan BBNKB hanya dipungut yang menjadi hak dari Pemerintah Provinsi saja. Selain itu, terdapat penurunan tarif PKB dari 1.60 persep dari nilai jual objek pajak menjadi 1.05 persen.

"Ini tentu berdampak yang sangat besar terhadap penurunan pendapatan dari sektor PKB dan BBNKB yang selama ini menjadi andalan daerah," ujarnya.

Sehubungan dengan hal tersebut, untuk mengantisipasi kontraksi yang cukup besar terhadap penerimaan daerah,



DPRD menilai harus ada inovasi dan upaya yang lebih keras dari Pemerintah Daerah untuk meningkatkan kembali penerimaan daerah, agar proses pembangunan daerah tidak mengalami hambatan.

Kemudian, proyeksi pendapatan daerah dan rencana alokasi belanja yang ditampung dalam KUA-PPAS Tahun 2025 masih bersifat tentatif dan perlu di dalam kembali nanti dalam penyusunan dan pembahasan Ranperda APBD Tahun 2025.



"DPRD melihat masih terdapat potensi-potensi yang masih bisa ditingkatkan, baik dari pos PAD maupun pendapatan transfer untuk dapat mengakomodir kebutuhan anggaran yang semakin meningkat," tuturnya.

Irsyad mengatakan, APBD Tahun 2025 merupakan APBD transisi dari peralihan kepemimpinan daerah masa jabatan Tahun 2021-2025 dengan hasil Pilkada Serentak Tahun 2024. Selain juga menjadi APBD transisi yang penyaluran dengan RPJMD Kepala Daerah hasil

Pilkada Tahun 2024 yang mengacu kepada RPJPD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2025-2045.

"Oleh sebab itu, arah kebijakan, program dan kegiatan harus lebih fleksibel dalam rangka mengakomodir perubahan-perubahan yang akan terjadi pada masa transisi tersebut," ujarnya.

Dalam rapat paripurna tersebut, Gubernur Sumbar Mahyeldi Ansharullah memaparkan bahwa untuk Tahun 2025 pertumbuhan ekonomi sesuai dengan rancangan awal RKP diperkirakan berada pada angka 4,4 sampai dengan 5,4 persen.

judnya pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan serta penyelenggaraan pemerintahan daerah sesuai dengan prioritas tentu harus didukung pendanaannya melalui APBD provinsi, baik dari sisi pendapatan, belanja maupun pembiayaan.

Berdasarkan pembahasan rancangan KUA PPAS yang telah dilaksanakan dan disepakati antara pemerintah daerah dengan DPRD, anggaran KUA PPAS berjumlah Rp5,7 triliun dengan target pendapatan daerah Rp5,6 triliun dan penerimaan pembiayaan Rp100,81 miliar.

Adapun beberapa pos anggaran yakni pendapatan asli daerah (PAD) direncanakan Rp2,5 triliun, pendapatan transfer Rp3,14 triliun, lain-lain pendapatan yang sah Rp17,5 miliar.

Kemudian, belanja daerah Rp5,7 triliun, diantaranya belanja operasi Rp4,10 triliun, belanja modal Rp569 miliar, belanja tidak terduga Rp20 miliar, belanja transfer Rp999,7 miliar.

Kemudian penerimaan pembiayaan diperkirakan Rp100,817 miliar dan pengeluaran pembiayaan Rp31 miliar. (9)

Hal ini didorong oleh tren positif harga CPO dan karet dunia yang akan mendorong pertumbuhan di sektor pertanian dan perkebunan serta perhelatan pemilihan kepala daerah di Tahun 2024.

"Kondisi lain yang berpengaruh yakni pembangunan jalan tol Padang-Pekanbaru yang diharapkan mendorong investasi di koridor pertumbuhan ekonomi utama Sumbar. Ia mengatakan agar terwu-

